

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa hampir semua ternak domba di Kecamatan Ambal dipelihara oleh petani peternak secara tradisonal.

Kecamatan Ambal memiliki SDM atau sumber daya manusia yang sudah cukup baik dengan rata-rata umur peternak masih dalam kategori umur produktif, dan dengan pengalaman beternak yang lebih dari tiga tahun, dan rata-rata sudah pernah menempuh pendidikan.

Kecamatan Ambal mempunyai potensi daya dukung hijauan dan limbah pertanian pangan sebesar 36.275,37 (ton BK/th) sehingga untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak yang ada, masih kekurangan pakan sebesar 1.701,52 (ton BK/th) atau setara dengan pakan ternak untuk 517,96 UT atau 3.699,71 ekor domba. Akan tetapi dengan melihat kinerja reproduksi Kecamatan Ambal masih berpotensi bertambahnya populasi ternak domba dengan melihat jarak baranak 8 bulan itu berarti setiap 2 tahun domba bisa beranak 3 kali.

#### **B. Saran**

1. Pada saat musim panen limbah pertanian seharusnya dijadikan pakan awetan dengan menggunakan teknologi tepat guna berupa silase dan hay, dengan cara ini masyarakat dapat menyediakan pakan ternak dalam jangka panjang.

2. Merubah mindsed peternak dalam manajemen pemeliharaan ternak domba secara moderen.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) diberikan pelatihan untuk meningkatkan pola pikir peternak domba.

## **RINGKASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret – 8 April 2017 ditiga Desa terpilih berdasarkan populasi domba tinggi, sedang, dan rendah yaitu di Desa Ambal resmi, Kenoyojayan, dan Entak di Kecamatan Ambal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pemeliharaan ternak domba di Kecamatan Ambal saat ini, mengidentifikasi ketersediaan SDM dan SDA untuk pengembangan ternak domba di pesisir pantai Kecamatan Ambal dan apakah usaha ternak domba tersebut menguntungkan atau tidak untuk dikembangkan di pesisir pantai Kecamatan Ambal. Materi yang digunakan adalah 61 responden yang memiliki domba di tiga Desa tersebut dan tanpa memandang bangsa domba dan pengalaman beternak tidak dibatasi. Domba yang digunakan yaitu 352 ekor yang terdiri dari 156 ekor domba dewasa, 109 ekor muda / dara, dan 87 ekor cembe. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah produktifitas ternak, produktifitas pakan, sosial budaya, dan kondisi alam. Semua data yang diperoleh ditabulasi dan dirata-rata kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SD yaitu sebesar 73,3 % dan pekerjaan responden yang paling banyak adalah petani yaitu 77,39 % , untuk motivasi responden dalam beternak hanya sebagai usaha sampingan dan rata-rata umur responden 52,02 tahun dimana usia ini masih dikatakan usia produktif.

Rerata pertambahan bobot badan harian di Kecamatan Ambal untuk domba muda jantan (41,33 g); domba betina muda (46 g), sedangkan untuk cempe jantan (41,33 g); dan untuk cempe betina (40 g).

Rerata umur pertama domba dikawinkan di Kecamatan Ambal yaitu 9,97 bulan dan umur pertama beranak yaitu 15,46 bulan, dengan litter size 1,37 ekor dan rata-rata lambing interval 8,34 bulan, jadi ternak domba di Kecamatan Ambal setiap 2 tahun bisa melahirkan sebanyak 3 kali.

Jenis hijauan yang diberikan paling banyak rumput lapangan. Hal ini disebabkan karena ternak hanya dilepas dipadang penggembalaan, tanpa mengeluarkan biaya maupun tenaga untuk menanam dan menyediakan lahan untuk hijauan budidaya. Kecamatan Ambal masih kekurangan pakan sebesar 1.701,52 ton BK/th, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Ambal lebih banyak ternaknya dari pada hijauan pakan yang tersedia yaitu sebesar 517,96 UT atau setara dengan 3.699,71 ekor domba.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan melihat kecukupan pakan dan daya dukung wilayah Kecamatan Ambal belum berpotensi sebagai pengembangan ternak domba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. Dan A. Sodiq. 2002. *Penggemukan Domba*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Aboenawan L. 1991. *Pertambahan berat badan, konsumsi ransum, dan total digestible nutrient (TDN) pellet isi rumen disbanding pellet rumput pada domba jantan*. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Alvianto, A. 2006. *Ketahanan rumput golf (Cynodon dactylon var. Tift dwarf 419) pada kondisi salinitas yang berbeda dengan penambahan asam humat*. Skripsi. Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aminudin. 1997. *Beberapa Jenis dan Metode Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Tropika*. Fakultas Peternakan. Universitas Soedirman. Purwokerto.
- Anonimus, 2003. *Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha Analisis dan Pengolahan*. Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan. Jakarta.
- Anonimus, 2006. *Kecamatan Rengat Barat daJam Angka*. Koordinator Sfatistik Rengat Barat. Pematang Reba.
- Bachtiar, N. 1991. *Peranan pubsektor peternakan dalam perekonomian Indonesia*. Makalah Pada Diskusi Staf Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang
- Bapenas. 2003. *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2020 (IBSAP)*. Jakarta. Indonesia.
- Blakely, J. D. dan H. Bade. 1991. *Ilmu Peternakan. Terjemahan: B. Srigandono*, Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Cahyono, B., 1998. *Beternak Domba dan Kambing*. Kanisius. Jakarta.
- Chamdi, A.N. 2003. *Kajian proffi sosial ekonomi usaha kambing di kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor 29-30 September 2003. Bogor: Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian. hlm 312-317.
- Deptan, 2003. *Kriteria Teknis Kawasan Agribisnis Peternakan Sapi Potong*. Departemen Pertanian. Jakarta.

- Diwanto, K. dan E. Handiwirawan. 2004. *Peran Litbang dalam mendukung usaha agribisnis pola integrasi tanaman-ternak*. Pros. Sistem Integrasi Tanaman dan Ternak. Denpasar, 20 – 22 Juli 2004. Puslitbang Peternakan bekerjasama dengan BPTP Bali dan CASREN hlm. 63 – 80.
- Elly, F.H. M.A.V. *Manese dan D Polakitan. 2013 Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Sapi Melalui Pengembangan Hijauan Di Sulawesi Utara*. Journal of Tropica Forage science (Pastura) Vol 2 No 2 : 61-65. ISSN 2088-818x
- Fauziyah, O.T. H. 2007. *Prospek pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Frandsen, R.D., 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Gajah Mada University - Press. Yogyakarta.
- Hartono, B. 2005. *Model Simulasi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Rumah tangga Peternak Sapi Perah*.
- Haryanto, H. 2007. *Model Simulasi Kebijakan Untuk Pengembangan Ekonomi Rumahtangga Petani Lahan Kering Berbasis Pemeliharaan Ternak Kambing*. Disertasi Pascasarjana, Universitas Brawijaya. Malang.
- Hendrayani dan Febrina, D. 2009. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Beternak Sapi di desa Koto Benai Kecamatan Benai kabupaten Kuantan Sengingi. *Jurnal Peternakan* vol. 6 (2) p: 53 – 62.
- Hidayati. 2009. *Usaha Penggemukan Ternak Sapi Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal di Dusun Ngemplak Asam, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta.
- Irawan, B. 2005. *Konservasi Lahan Pertanian: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Karyadi dan Muhilal. 1992. Daging. <http://www.jakarta.go.id> diakses 8 September 2015.
- Masngut, I. S. H. 2003. *Strategi usaha pengembangan peternakan yang berkesinambungan*. Proceeding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2003. Bogor, 29-30 September 2003. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

- Mcllroy. 1977. *Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika*. Terjemahan. Pradnya Bramita. Jakarta.
- Misriani, V. 2011. *Hubungan Karakteristik Peternak dan Jumlah Ternak yang Dipelihara dengan Pendapatan pada Pembibitan Sapi Potong Rakyat Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Mubyarto., 1994, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Mulyono, H. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Peternak Sapi Potong*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Surakarta.
- Notter, D.R. 2004. *Conservation Strategies for Animal Genetic Resources*. Background Study Paper No. 22, Oktober 2004. FAO, Rome.
- Ora, F.H. 2014. *Kaitan Ekologi dan Pemanasan Global*. <http://habaorafhomas.blogspot.com/> Sabtu 14 Januari 2017 (20:58).
- Payne.1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Penerjemah: S. G. N. Djiwa Darmaja. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Petheram,R.J. 1982. *Studi Kesuburan Kerbau Di Pedesaan Kabun Serang, Jawa Barat*. Laporan No.1, Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Risqina. 2014. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong dan Sapi Bakalan Karapan di Sapudi Kabupaten Sumenep*. Jurnal JITP Vol. 1, No.3. UNDIP, Semarang.
- Salladin. 1980. *Konsep Dasar Demografi*. Bina Akasara Jakarta.
- Samad, S. M. dan Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. 10<sup>th</sup> edition. Yasaguna. Jakarta.
- Siregar S. B. 2008. *Penggemukan Sapi edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sodiq, A., dan Z. Abidin., 2002. *Penggemukan Domba.. (Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis)*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Soeprapto, H. dan Z. Abidin. 2006. *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Sudarmono, A.S., dan Y.B. Sugeng. 2007. *Sapi Potong (Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, dan Analisis Penggemukan)*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sugeng, B. Y. 2000. *Beternak Domba*, Cetakan XIII. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugeng, B. Y. dan Sudarmono A.S. 2003. *Beternak Domba*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiono, 1999. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sumoprastowo, C.D.A. 1993. *Beternak Domba Pedaging dan Wool*. Penerbit Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Susetyo, S. 1980. *Tata Laksana Padang Pengembalaan*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syamsu J. A. 2007. *Karakteristik Pemanfaatan Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia Pada Peternakan Rakyat Di Sulawesi Selatan. Makalah disampaikan dalam seminar Nasional Asosiasi Ahli Nutrisi dan Pakan Indonesia (AINI) VI*. Kerjasama Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta dan AINI. Yogyakarta 26-27 Juli 2007.
- Tafal, Z.B. 2008. *Ranci Sapi*. Bahatara Karya Aksara, Jakarta.
- Tomaszewska, M.W. 1993. *Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia*. Alih bahasa oleh Utama, I.K., I.G. Putu, dan T.D. Chaniago. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Winarto, D. 2009. *Usaha Agribisnis Peternakan*. Kompas Indexs Jateng.
- Wiradarya, T. R. 1991. *Usaha meningkatkan produksi daging ternak domba dan kambing melalui peningkatan kadar protein ransumnya*. J. Ilmu Pertanian Indonesia 1(1): 37-44.
- Widiati R., Suranindyah Y.Y., Haryadi T. 2014. Development of micro finance institutions model in the rural farmer groups to support sustainable agribusiness of dairy goats: A pilot study. In: Wiryawan KG, Liang JB, Takahashi J, Orskov ER, Devendra C, Toharmat T, Utama K, Kustantinah, Purnomoadi A, Manalu W, et al., editors. *The role of dairy goat industry on food security, sustainable agricultural production and economic communities. Proceeding The 2nd Asian-Australasian Dairy Goat Conference*. Bogor, 25-27 April. 2014. Bogor (Indonesia): Bogor Agricultural University. 352-354.
- Yunasaf, U. Ginting, B. Slamet, M. Tjiptopranoto, P. 2008. *The Role Of The Dairy Group Farmers In Empowerment Of Dairy Farmers*. Jurnal Penyuluhan. September 2008, Vol. 4 No. 2.
- Zulfanita. 2008. *Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing di Desa Lubangsampang Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo.

